

**KEANEKARAGAMAN MAKROFUNGI
DI KAWASAN KOLEKSI TAMAN HUTAN RAYA
(TAHURA) Ir. H. DJUANDA, BANDUNG**

LILIH SOLIHAT

1167020044

ABSTRAK

Makrofungi merupakan salah satu keanekaragaman hayati di Indonesia yang melimpah. Tipe ekosistem yang ditumbuhi jamur adalah hutan, karena hutan memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan area konservasi kawasan hutan alam di Kampung Pakar, Desa Cibural, Kecamatan Cimenyan, Kota Bandung. Hutan ini memiliki kondisi abiotik dengan kriteria pertumbuhan jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis jamur makroskopis yang ada di Kawasan koleksi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Bandung, mengetahui indeks keanekaragaman, kemerataan dan kelimpahan jamur serta mengetahui potensi dari jamur yang ditemukan. Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif-komparatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan pembuatan plot dengan ukuran 10x10 dengan mencatat kondisi lingkungan, dokumentasi dan pengawetan jamur. Hasil jamur yang diperoleh terdapat 36 genus jamur dari 20 famili dengan jumlah seluruh jamur 347 buah jamur. Indeks keanekaragaman pada musim kemarau yaitu 2.312 H' yang tergolong sedang, dan untuk indeks keanekaragaman musim hujan yaitu 3.22 H' juga tergolong sedang. Indeks kemerataan musim kemarau yaitu 0.96 E yang tergolong kategori tinggi, dan untuk indeks kemerataan musim hujan yaitu 0,90 E tergolong tinggi. Kelimpahan relatif tinggi musim kemarau yaitu spesies *Coprinellus* sp sebanyak 1,95% dan untuk kelimpahann relatif tinggi musim hujan yaitu *Byssomerulius* sp. sebanyak 11,24%. Adapun potensi dari jamur makroskopis yang dijumpai yaitu sebagai obat dan pangan seperti *Tremella* sp. dan *Marasmius* sp1.

Kata Kunci : Makrofungi, Keanekaragaman, Taman Hutan Raya, Potensi

**DIVERSITY OF MACROFUNGI
IN COLLECTION AREA OF TAMAN HUTAN RAYA
(TAHURA) Ir. H. DJUANDA, BANDUNG**

LILIH SOLIHAT

1167020044

ABSTRACT

Macrofungi are one of the most abundant biodiversity in Indonesia. The type of ecosystem where the fungus is growing is forest, because forests have a high level of diversity. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda is a natural forest conservation area located in Pakar Village, Ciburial Village, Cimenyan District, Bandung City. This forest has abiotic conditions with fungal growth criteria. This study aimed to determine the types of macroscopic fungi in the collection area of Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Bandung, to know the diversity index, evenness and abundance of mushrooms and to know the potential of the mushrooms found. The method used in this research is descriptive quantitative-comparative. Sampling in this study is by making a plot with a size of 10x10 by recording environmental conditions, documentation and mushroom preservation. The results obtained were 27 genera of fungi from 20 families with a total of 347 species. Diversity index in the dry season is 2,312 H 'which is classified as moderate, and for the diversity index of the rainy season is 3.22 H' which is also classified as moderate. The dry season evenness index is 0.96 E which is classified as high, and for the rainy season evenness index, 0.90 E is classified as high. The high relative abundance of the dry season is *Coprinellus* sp as much as 1.95% and for the relatively high abundance of the rainy season, namely *Byssomerlius* sp as much as 11,24%. The potential of macroscopic fungi that is found is as medicine and food, such as *Tremella* sp.

Keywords: Macrofungi, Diversity, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Potential